

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kompetensi guru dalam memoderasi hubungan kesadaran metakognitif terhadap hasil belajar (studi korelasional pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Tangerang pada Zona 3), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum kesadaran metakognitif yang dimiliki oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Tangerang pada Zona 3 berada pada kategori tinggi. Hasil belajar berada pada kategori tinggi, dan kompetensi guru yang terdiri atas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berada pada kategori tinggi.
2. Kesadaran metakognitif memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat kesadaran metakognitif siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Tangerang pada Zona 3.
3. Kompetensi guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi guru, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Tangerang pada Zona 3.
4. Kompetensi guru memoderasi (memperkuat) hubungan kesadaran metakognitif terhadap hasil belajar. Artinya, interaksi kompetensi guru dan kesadaran metakognitif mampu meningkatkan skor hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Tangerang Zona 3.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki implikasi yang perlu menjadi perhatian, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesadaran metakognitif memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga, Teori Metakognitif yang diperkenalkan oleh John H. Flavell dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Kemudian, kompetensi guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dan kompetensi guru memoderasi (memperkuat) hubungan kesadaran metakognitif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, Teori *Contiguous Conditioning* dari Edwin Ray Guthrie juga dapat digunakan untuk mengestimasi hubungan kompetensi guru terhadap hasil belajar.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kompetensi guru memoderasi (memperkuat) hubungan antara kesadaran metakognitif terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran metakognitif dari segi pengetahuan prosedural, pengelolaan informasi, dan pengendalian. Serta kompetensi guru yang terdiri atas kompetensi pedagogik dan profesional terutama dari segi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar perlu dilakukan kajian lebih mendalam lagi mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa siswa perlu mengimplementasikan kesadaran metakognitif dari segi pengetahuan prosedural, pengelolaan informasi, dan pengendalian khususnya pada mata pelajaran ekonomi agar perolehan hasil belajar dapat meningkat.
2. Bagi guru, dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran hendaknya seorang guru harus menguasai sekurang-kurangnya dua kompetensi yakni kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terutama dari segi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan ataupun diskusi dengan rekan sejawat dalam bidang studi serupa, dalam hal ini adalah mata pelajaran ekonomi sehingga hal tersebut akan membantu guru untuk melakukan beberapa penyesuaian ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait topik hasil belajar, kesadaran metakognitif, dan kompetensi guru. Peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menempatkan variabel kompetensi guru sebagai variabel independen. Tentunya, dengan dukungan beberapa teori disertai jurnal-jurnal pendukung lainnya.